

## ABSTRAK

Shalat adalah media komunikasi antara makhluk dan sang khalik. Shalat adalah pencegah dari perbuatan keji dan munkar. Kalau melihat realita sekarang di kalangan remaja sudah banyak terjadi kelalaian dalam banyak hal. Oleh karena itu, perlu adanya kebiasaan shalat berjama'ah di sekolah agar pembiasaan baik sejak dini tertanam dalam diri remaja.

Penelitian ini difokuskan pada peran guru PAI dalam mendisiplinkan shalat berjama'ah peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Gresik dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) peran guru PAI dalam mendisiplinkan shalat berjama'ah peserta didik (2) faktor pendukung dan penghambat dalam mendisiplinkan shalat berjama'ah peserta didik.

Untuk mencapai tujuan tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif, adapun pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Guru memberikan contoh (sebagai tauladan yang baik), memberikan nasihat yang baik, memberikan hukuman, (2) kerjasama yang baik antara guru PAI dan guru yang lain, peran guru PAI yang berjalan dengan baik, lokasi, dan waktu.

Dengan diadakan shalat berjama'ah di sekolah maka akan menjadikan siswa terbiasa melakukan shalat berjama'ah dimanapun dengan tepat waktu. Kegiatan ini sangat baik dilaksanakan karena sesuai dengan kurikulum tentang shalat yang selanjutnya dapat mengaplikasikan kegiatan di sekolah maupun di rumah. Kegiatan shalat berjama'ah tersebut dengan maksud untuk mendisiplinkan shalat berjama'ah peserta didik.

**Kata kunci:** guru PAI, kedisiplinan, shalat berjama'ah

## **ABSTRACT**

*Prayer is a medium of communication between creatures and the Khalik. Prayer is a deterrent of cruel deeds and munkar. If you see reality now among teenagers there has been a lot of neglect in many ways. Therefore, there needs to be a habit of praying in school in order to habituation both early in the youth.*

*This research is focused on the role of PAI teachers in the discipline prayer of students in SMK Muhammadiyah 3 Gresik with the following problems: (1) PAI Teacher's role in disciplinary prayer of students (2) supporting factors and a deterrent in a disciplinary prayer to the students.*

*To achieve these objectives qualitative descriptive methods, the collection of data used is observation, interviews, and documentation. Researchers use a descriptive analysis aimed at explaining aspects relevant to the observed phenomenon.*

*The results showed that: (1) The teacher gave the example (as a good example), gave good advice, gave punishment, (2) Good cooperation between PAI teacher and other teacher, PAI teacher's role that goes with good, location and time.*

*By praying in congregation in school, it will make the students get used to praying in the place of prayer on time. This activity is very well implemented because it is in accordance with the curriculum on prayer that can then apply activities at school and at home. The activity of praying in the congregation with the intention to discipline prayers in the students.*

**Keywords:** *PAI teacher, discipline, praying in congregation*